

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode berasal dari kata *methodos* (yunani) yang artinya cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu carakerja untuk memahami objek yang menjadi saran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang di gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut⁶⁴

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengantujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

⁶⁴Deni Darmawan, *metofde Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal 127

⁶⁵Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 10-11

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Peneliti anini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komporatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat di bangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁶

Jenis penelitian asosiatif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton linier. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus. Kalau dua variabel yang mempunyai arah yang sama dihubungkan dengan model ini, ,maka hubungannya di katakana positif. Artinya, keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya, jika keduanya berlawanan arah, yang satu naik dan yang lainnya turun, maka hubungannya dikatakan negative. Hubunganini di sebut asosiatif karena kedua variabel X dan Y hadir bersama-sama. Dalam penelitian ini, tehnik dan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh *Personal Selling*, Bagi Hasil, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

B. Oprasionalisasi Metode Penelitian

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung:Alvabeta, 2016). Hal 11

Penelitian kuantitatif ini mengasosiasikan atau menggabungkan pengaruh dari *personal selling* yang merupakan X1, bagi hasil yang merupakan X2, kualitas pelayanan yang merupakan X3 terhadap keputusan menabung untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari setiap variable X, maupun pengaruh secara simultan dari variable X terhadap keputusan nasabah menabung yang merupakan variable Y, di uji dengan alat ukur SPSS dengan teknik uji T parsial dan uji F simultan.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah) yang berjumlah 5.000 nasabah

2. Sampling

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal. 80

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam, *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Probability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota populasi. Sedangkan *non probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability* sampling karena merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶⁹ Teknik sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang di anggap cocok dengan karakteristik sampel.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Hal 150-151

⁶⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2007). Hal 77

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni beberapa atau sebagian nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah) yang akan diambil secara tertentu sehingga dapat mewakili dari populasinya.

Melihat luasnya dari populasi maka penulis membatasi untuk pengambilan sampel, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin yaitu:

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error/ ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir (15%)

Adapun Jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 5.000 nasabhdengan tingkat kesalahan 0,15 (15%), sehingga sampel (n) adalah:

$$n = 5.000 / (1+ (5.000 \times 0,15^2))$$

$$n = 5.000 / (1+ (5.000 \times 0,0225))$$

$$n = 5.000 / (1+ 112,5)$$

$$n = 5.000 / 113,5$$

$$n = 44,652863436$$

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis....*, hal. 73

Dibulatkan menjadi 45 responden

jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan/*scoring*.⁷¹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di bank Syariah Indonesia KCP Lamongan pasar babat (Ex. BNI Syariah). Untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dimana peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuisioner kepada responden itu nasabah yang menabung di bank Syariah Indonesia KCP Lamongan pasar babat (Ex. BNI Syariah).

⁷¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2015). Hal 6-7

2. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁷². Variabel X, dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.) $X_1 = \text{Personal Selling}$
- 2.) $X_2 = \text{Bagi Hasil}$
- 3.) $X_3 = \text{Kualitas Pelayanan}$

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesiaa sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Y, Keputusan nasabah menabung di Bank Syariah indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

3. Skala Pengukuran

⁷² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.109.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁷³ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu akan fenomena sosial yang sudah ditentukan secara spesifik oleh peneliti (variabel penelitian).. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah

Tabel 3.1
Peringkat Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral(N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

⁷³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...hlm. 167

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁷⁵ Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam hal ini peneliti meminta responden yang merupakan nasabah bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah). Untuk mengisi pertanyaan mengenai Kebutuhan *Personal Selling*, dan bagi hasil, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di bank Syariah Indonesia KCP Lamongan pasar babat (Ex. BNI Syariah).

b. Observasi

Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan ,melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis twerhadap gejala atau fenomena yan g ada pada objek penelitian. Tehnik ini menuntut adanya pengamatanm dari si peneliti baqik secara langsung

⁷⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 224

⁷⁵*Ibid*, hlm 142

maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang di pakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lain-lain.⁷⁶

2. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah di paparkan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau darisegii sinya. Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya.⁷⁷ Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indicator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam kuensioner.

⁷⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2014). Hal 51

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...* hlm. 178

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	<i>Personal Selling</i> (X ₁)	5. <i>approach</i> 6. <i>presentation</i> 7. Mengatasi keberatan 8. <i>Closing</i>	1. Mengetahui bagai mana cara menjalin hubungan kepada calon nasabah 2. Menyajikan manfaat dari setiap produk-produk Bank 3. Memberikan solusi atas keberatan dari calon nasabah 4. Memberikan pertanyaan kepada calon nasabah untuk memilih
2	Bagi Hasil (X ₂)	3. Kerjasama 4. Perjanjian 5. <i>Profit sharing</i>	1. Hubungan timbale balik dari kedua belah pihak 2. Kesepakatan yang jelas dari kedua belah pihak 3. Tidak merugikan salah satu pihak
3	Kualitas Pelayanan (X ₃)	11. Empaty 12. Ketanggapan 13. Keandalan	1. Memahami setiap nasabah 2. Memberikan kepada setiap nasabah 3. Selalu meyakinkan nasabh

4.	Keputusan nasabah menabung (Y_1)	5. Pencarian informasi 6. Evaluasi alternative 7. Keputusan pembelian 8. Perilaku sesudah pembelian	1. Memberikan informasi yang jelas 2. Memberikan stimulus agar nasabah tetap menabung di BNI Syariah 3. Adanya factor external 4. Menjaga kepercayaan nasabah
----	--------------------------------------	--	--

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah

data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dari hasil jawaban kuesioner atau angket dan hasil dari interview ke semua nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Pasar Babat (Ex. BNI Syariah).

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁷⁹

Nilai-nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi...*, hlm 204

⁷⁹Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisikedua (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2006), hlm,168

pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan seperti penjelasan dari Nugroho dengan membandingkan dengan nilai r tabel pada signifikansi 5%. Kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel.⁸⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach's 0 sampai 1.⁸¹ Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁸⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 105

⁸¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,,,, hlm. 97.

Penggunaan statistic parametric mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁸² Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika asumsi. $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinieritas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.⁸³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*.

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 172

⁸³Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hlm 111

Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁸⁴

Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (*independent*) terhadap satu variable tak bebas (*dependent*).⁸⁵ Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas (X) dan satu variable terikat (Y), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variable bebas dengan rumus:⁸⁶

$$\text{Nilai } Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \dots + \beta_i.X_i + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent (keputusan menabung)

⁸⁴Ibid.hlm 79

⁸⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: BumiAksara, 2014), hlm 405

⁸⁶Ibid. hlm 405

- α :Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_i$:Koefisienregresi linier berganda
- X1 :Variabel bebas (*Personal Selling*)
- X2 :Variabel bebas (Bagihasil)
- X3 :Variabel bebas (Kualitas pelayanan)
- e :error term (variable pengganggu)⁸⁷

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁸⁸

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable indepen-
densecara sama-sama (simultan) terhadap variable dependen digunakan uji
anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variable
independens ecara parsial (individu) diukur dengan menggunakan ujit-
statistik.

a. uji secar parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masig
variable independen secara individual terhadap variable dependen.

⁸⁷Slamet Riyanto & Aglis. Metode Riset..... Hal.140

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 266

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variable independen secara individual terhadap variable dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $5\% = 0.05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen. Dan dengan cara membandingkan F hitung > t tabel. Jika F hitung > t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.⁸⁹

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variable bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung > F tabel. Jika F hitung > F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y . Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm149

semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah.

Nilai Korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁹⁰

- a. 0,00 – 0,20 kolerasi keeratan sangat lemah
- b. 0,21 – 0,40 Kolerasi keeratan lemah
- c. 0,41 – 0,70 Kolerasi keeratan kuat
- d. 0,71 – 0,90 Kolerasi keeratan sangat kuat
- e. 0,91 – 0,99 Korelasi keeratan sangat kuat sekali
- f. 1 berarti kolerasi keeratan sempurna

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0.⁹¹

⁹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,, hlm 40

⁹¹Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hlm 37